

PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS XI TBSM SMK NEGERI 1 KUTASARI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh : Mujib Budi Antoro Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E-mail : Mujib.budi.mb5@gmail.com

ABSTRAK

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kedidiplinan dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI TBSM SMK Negeri 1 Kutasari. Jenis penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*, subjek penelitian yang di ambil adalah siswa kelas XI TBSM SMK Negeri 1 Kutasari yang berjumlah 90 Siswa. Pengumpulan data prestasi belajar dilakukan dengan metode dokumentasi, sedangkan data kedisiplinan dan data kemandirian belajar dilakukan dengan teknik angket. Dari hasil penelitian di deskripsikan dalam sekor tertinggi dan sekor terendah.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Kedisiplinan Belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI TBSM dalam pembelajaran produktif di SMK Negeri 1 Kutasari. 2) Kemandirian Belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI TBSM dalam pembelajaran produktif di SMK Negeri 1 Kutasari.

Kata kunci : *Kedisiplinan, Kemandirian, Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia menganut system pendidikan nasional yang diatur dalam undang-undang RI No. 2 tahun 1989 pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan memperkuat kepribadian, semangat kebangsaan dan mempertinggi budi pekerti serta cinta tanah air dan bangsa agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama bertanggung jawab atas *pembangunan* bangsa (BP7, 1983: 104).

Dalam system pendidikan siswa harus ditunjukan atau diarahkan pada kepentingan pembangunan. Pembangunan merupakan proses yang meningkat dan dinamis. Oleh karena itu pendidikan haruslah mampu membentuk dan menciptakan tenaga-tenaga yang dapat mengikuti dan melibatkan diri dalam

proses perkembangan trampil, disiplin dan mandiri . Siswa yang mandiri harus dikembangkan kemampuan-kemampuan sifat kemandiriannya melalui proses belajar mengajar di sekolah.

Disamping prestasi belajar, kedisiplinan siswa merupakan bakat untuk memikirkan hal-hal yang baru dengan kemampuan tersebut mampu menyelesaikan masalah atau kesulitan dalam belajarnya. Karena dalam pencapaian hasil belajar tidak akan lepas dari kesulitan belajar siswa yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang mandiri bila dibandingkan dengan siswa yang biasa dalam memotivasi intelektualnya dan kepribadiannya, siswa yang disiplin akan memiliki ciri-ciri antara lain : lebih menunjukkan sifat yang dewasa secara emosional dan peka dalam menghadapi masalah *dan* situasi, dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, tidak tergantung pada orang lain, mampu menguasai dirinya sendiri, penuh keberanian dan bermakna serta panjang akal (Moh.Amin, 1984 : 33).

Pencapaian hasil belajar selain dipengaruhi *oleh* kedisiplinan siswa juga ditunjang dengan kemandirian belajar dengan baik. Kemandirian dengan baik akan membawa hasil yang memuaskan serta akan menimbulkan sikap yang positif dalam belajar sehingga tidak merasa bosan, malas, acuh-acuh, terpaksa dan lain-lain.

Kemandirin dalam proses belajar merupakan dambaan siswa. Apabila belajar ditinjau dari sudut pandang siswa belajar merupakan salah satu kebutuhan dan kepentingan siswa yang sangat penting, karena tanpa belajar serta tuntutan akademis yang selanjutnya akan berakibat kegagalan dalam belajar.

Rendahnya prestasi belajar sebagai akibat dari kesulitan mempengaruhi motivasi belajarnya . Akibat dari motivasi belajar yang menurun maka semangat belajar dan bias mengakibatkan siswa meninggalkan sekolah sebagai peserta didik yang putus sekolah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis akan mengungkap pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kutasari tahun pelajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat diklasifikasikan pada jenis penelitian *expost facto*, yaitu metode penelitian yang mengumpulkan datanya diungkap dari data yang sudah ada bukan data yang diadakan melalui aktifitas perlakuan tertentu.

Penelitian ini melalui langkah-langkah antara lain identifikasi potensi atau masalah, pengumpulan data, perencanaan instrument penelitian, validasi instrument, revisi instrument penelitian, uji coba instrumen, revisi instrument, uji coba pemakaian, revisi instrument dan pengambilan data penelitian. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kutasari kabupaten Purbalingga dari bulan Februari 2019 sampai dengan Maret 2019 yang mengambil secara sampel kelas XI TBSM 1, XI TBSM 2 dan XI TBSM 3.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner (angket). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden / peserta didik untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010 : 199). Angket ini diberikan kepada validator, dimana validator disini adalah orang yang ahli dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan soal penelitian. Angket soal digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang didapatkan kelas XI TSM dengan metode yang digunakan peneliti pada saat melakukan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil angket penelitian dimana kedisiplinan belajar siswa kelas XI TBSM SMK Negeri 1 Kutasari dalam kategori tinggi dengan persentase 78,9%. Kemandirian belajar siswa kelas XI TBSM SMK Negeri 1 Kutasari dalam kategori baik dengan persentase 71,1%. Prestasi belajar siswa kelas XI TBSM SMK Negeri 1 Kutasari dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 62,22%. Berdasarkan hasil analisis data terdapat korelasi antara kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar siswa berhubungan dengan prestasi belajar siswa kelas XI TBSM SMK Negeri 1 Kutasari dengan nilai korelasi sebesar 0,228. Berdasarkan analisis data ANOVA terdapat hubungan antara kedisiplinan

belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI TBSM SMK Negeri 1 Kutasari, dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 3,03.

SIMPULAN DAN SARAN

Kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar siswa kelas XI TBSM dapat meningkatkan prestasi pembelajaran produkti di SMK Negeri 1 Kutasari. Dengan peningkatan kedisiplinan dan kemandirian siswa akan meningkatkan prestasi siswa kelas XI TBSM dalam pembelajaran produktif.

Diharapkan siwa untuk meningkatkan kedispilinan dan kemandirian belajar agar mencapai prestasi belajar . Kepada para guru diharapkan mampu member dorongan semangat dan bimbingan kepada semua siswa sebagai alternative untuk meningkatkan prestasi belajar. Kepada orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian dan motivasi pada anak agar lebih semangat lagi dalam belajar dirumah agar prestasi belajar anak dapat tercapai dengan baik dan memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

Kartini Kartono, 1984. PsikologiUmum, Bandung, Alumni.

M. Dwi Prasetyo, 2000. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Kejuruan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Perhitungan Dasar Konstruksi Mesin kelas I Mekanik Otomotif SMK Dr. Soetomo 2 Cilacap Tahun Ajaran 2000/2001*, Yogyakarta, Skripsi, JPTK, UST.

Munandar, 1992. Cara Belajar yang Efisien, Bandung tarsito

Nasution, 1992. Didaktik Asas-Asas Mengajar, Bandung, Jemmars.